

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran keterampilan berbahasa meliputi empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam mempelajari bahasa asing termasuk bahasa Perancis, siswa dituntut untuk menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut. Dalam proses pembelajaran bahasa asing, siswa yang baru belajar bahasa asing akan diberikan kosakata-kosakata bahasa asing serta diajarkan untuk membuat kalimat-kalimat dasar yang kemudian akan membentuk suatu kalimat kompleks sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari dan menguasai keterampilan berbahasa. Dalam praktiknya, masih banyak siswa yang belum mampu membuat kalimat dasar bahasa Perancis dengan benar. Selain itu, faktor ketidakberanian siswa dalam bertanya kepada guru juga memberikan andil besar dalam kekurangmampuan siswa membuat kalimat. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan sebuah strategi alternatif sehingga siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran sehingga dapat lebih menguasai pola kalimat dasar bahasa Perancis. Salah satu strategi yang mulai banyak mendapat respon dari masyarakat adalah strategi *Cooperative Learning*.

Cooperative Learning (pembelajaran kooperatif) merupakan sebuah teknik pembelajaran dengan cara siswa belajar dengan berkelompok (kelompok-kelompok kecil) yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda untuk menguasai materi dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh

pengajar di dalam kelompok yang heterogen tersebut. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja dan membantu untuk dapat memahami materi yang diajarkan. Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam kelompok belajarnya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepada mereka.

Siswa sekolah menengah atas atau kejuruan dalam mempelajari bahasa asing sering terbentur dalam menguasai keterampilan berbahasa yaitu dalam menyusun kalimat-kalimat dasar bahasa Perancis. Terlebih lagi mereka menyelesaikan tugas-tugas mereka secara individu baik di kelas maupun untuk pekerjaan rumah. Pengajaran di dalam kelas, terkadang siswa malu untuk bertanya kepada guru sehingga pertanyaannya hanya disimpan di dalam hati. Hal itu disebabkan antara lain siswa takut ditertawakan temannya atau ketidaknyamanan siswa bertanya kepada guru. Dengan pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam menguasai materi yang diajarkan. Salah satu teknik dalam pembelajaran kooperatif adalah teknik *Jigsaw*. *Jigsaw* didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Dengan demikian, “siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan”. Dengan pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam menguasai materi yang diajarkan. Hal ini seperti yang

dilakukan oleh Nurjanah dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Teknik *Jigsaw* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara”.

Dalam hal ini, Nurjanah menyampaikan bahwa dengan menggunakan strategi tersebut dapat mempermudah siswa dalam berbicara, memberikan pendapat dan kerjasama dalam kelompok. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mencoba menggunakan strategi tersebut dalam penelitiannya yang berjudul “**Efektivitas Teknik *Jigsaw* dalam Strategi *Cooperative Learning* pada Pembelajaran Pola Kalimat Dasar Bahasa Perancis**” pada siswa SMK N 1 Bandung.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar kemampuan siswa setelah penggunaan teknik *Jigsaw* dalam strategi *Cooperative Learning* pada pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Perancis?;
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan siswa selama penggunaan teknik *Jigsaw* dalam strategi *Cooperative Learning* pada pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Perancis?;
3. Apa saja pendapat siswa setelah menggunakan teknik *Jigsaw* dalam strategi *Cooperative Learning* dalam membuat kalimat dasar bahasa Perancis?.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa besar kemampuan siswa setelah penggunaan teknik *Jigsaw* dalam strategi *Cooperative Learning* pada pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Perancis;
2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan yang menjadi kesulitan siswa selama penggunaan teknik *Jigsaw* dalam strategi *Cooperative Learning* pada pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Perancis;
3. Mengetahui pendapat siswa setelah menggunakan teknik *Jigsaw* dalam strategi *Cooperative Learning* pada pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Perancis.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya pihak-pihak yang terkait. Manfaat penelitian ini adalah

1. Bagi peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian terutama penelitian yang bersifat eksperimen semu. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pada Jurusan Bahasa Perancis Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Bagi siswa

Dalam penelitian ini memberikan dorongan kepada siswa Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan yang mempelajari bahasa Perancis agar dapat membuat kalimat dasar dalam bahasa Perancis dengan teknik *Jigsaw* dalam strategi *Cooperative Learning* dan menguasai bahan ajar yang telah diajarkan serta meningkatkan motivasi dan tolok ukur keberhasilannya dalam proses belajar di kelas.

3. Bagi lembaga

- a. Memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam meningkatkan kemampuan siswa Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing terutama bahasa Perancis;
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tentang kualitas pengajaran bahasa Perancis di SMK N 1 Bandung.

1.5 ANGGAPAN DASAR

Anggapan dasar adalah asumsi kuat peneliti yang ditulis untuk menerangkan kedudukan permasalahan (Arikunto, 2006 : 65). Berdasarkan hal tersebut, peneliti memiliki dua anggapan, yaitu:

- a. Penggunaan teknik *Jigsaw* dalam strategi *Cooperative Learning* secara tepat akan mempengaruhi keterampilan siswa dalam membuat pola kalimat bahasa Perancis secara tepat;

- b. Keterampilan membuat kalimat dasar bahasa Perancis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Perancis.

1.6 HIPOTESIS

Hipotesis menurut Arikunto (2006: 71) “adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti data yang terkumpul”. Berdasarkan pengertian hipotesis di atas, peneliti mengajukan sebuah hipotesis yaitu dengan menggunakan teknik *Jigsaw* dalam strategi *Cooperative Learning* dapat mempermudah siswa untuk memahami bahan ajar dalam pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Perancis yang dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan teknik *Jigsaw* tersebut.